

**PERANAN LEMBAGA BIPARTIT DALAM MENYELESAIKAN
PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DITINJAU DARI UNDANG-
UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2004 TENTANG PENYELESAIAN
PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL
(Study kasus di PT. Coca-Cola Amatil Jawa Tengah)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Hukum
guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana strata 1
dalam Ilmu Hukum



Disusun oleh :

Nama : Rudericus Sigit Bhima IP

NIM : 11.20.0050

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANAN LEMBAGA BIPARTIT DALAM MENYELESAIKAN
PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DITINJAU DARI UNDANG-
UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2004 TENTANG PENYELESAIAN
PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL
(Study kasus di PT. Coca-Cola Amatil Jawa Tengah)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Hukum
guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana strata 1
dalam Ilmu Hukum

Disusun Oleh :

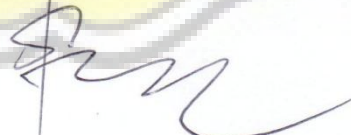
Nama : Rudericus Sigit Bhima IP

NIM : 11.20.0050

Semarang, Juni 2015

Disetujui oleh :

Dosen pembimbing Skripsi



(L. Eddy Wiwoho S.H.,M.H)

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi yang berjudul :

“PERANAN LEMBAGA BIPARTIT DALAM MENYELESAIKAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2004 TENTANG PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL (Study kasus di PT. Coca-Cola Amatil Jawa Tengah)”

Ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruhnya merupakan hasil plagiasi, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, Juli 2015



(Rudericus Sigit Bhima IP)

PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Nama : Rudericus Sigit Bhima IP.


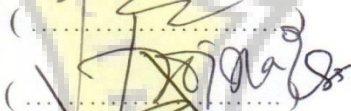
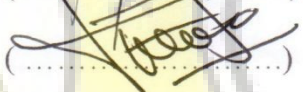
NIM. : 11.20.0050

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal :

Dosen Penguji :

1. L. Eddy Wibowo, SH.MH
2. Hotmauli Sidabalok, SH.CN. M. Hum
3. Prof. Dr. Widanti Soebiyanto, SH.CN

()
()
()

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Pada tanggal :



Benny Danang Setianto, SH., LLM. MIL.

Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi
Universitas Katolik Soegijapranata

Universitas Katolik Soegijapranata

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“IN GOD WE TRUST”

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan Penulisan Hukum ini untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus;
2. Mama dan Papa, yang selalu mendukung dan mendoakanku;
3. Kakak dan Adikku yang selalu mendukungku selama ini;
4. Sahabat-sahabat, atas segala pertemanan & persahabatan.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan YME atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis diberi kelancaran, kemudahan dan mampu menyelesaikan dengan baik Penulisan Hukum dengan judul: “Peranan Lembaga Bipartit dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial ditinjau dari undang-undang nomor 2 tahun 2004 tentang penyelesaian perselisihan hubungan industrial. (Study Kasus di PT.Coca-Cola Amatil Jawa Tengah)” Penulisan ini disusun untuk memenuhi syarat diselesaikannya program sarjana strata satu (S1) Ilmu Hukum, Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Sehubungan dengan penyusunan penulisan ini, penulis menyadari sepenuhnya terdapat keterbatasan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis, sehingga penyelesaian penulisan ini tak lepas dari berbagai bantuan pihak-pihak lain. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Y. Budi Widianarko, M.Sc., selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak B. Danang Setianto, S.H., LL.M, selaku dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Ibu Yuni Kusniati, S.H., M.Hum, selaku Dosen Wali yang telah memberikan penulis bimbingan strategi perkuliahan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
4. Bapak L. Eddy Wiwoho, S.H., M.H, selaku Dosen Pembimbing yang selalu mengutamakan kualitas dan memiliki kesabaran tinggi dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini, serta atas ilmu dan dedikasi yang telah bapak berikan dalam perkuliahan.

5. Seluruh Staf PT. Coca – Cola Amatil yang membantu dalam penelitian penulis.
6. Bapak M. Zaenudin Selaku HR PT. Coca – Cola Amatil yang telah memberikan informasi dan bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis.
7. Bapak Risno Selaku Anggota Bipartit atas segala informasi dan kesediaannya membantu proses pencarian informasi yang dibutuhkan penulis.
8. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, semangat dan pengajaran selama masa studi penulis.
9. Tenaga Kepengajaran Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang (Tante Rini, Mas Bowo, Pak Nardi dan Mas Yatiman) yang telah membantu dalam urusan administrasi selama masa studi penulis.
10. Kedua orang tua penulis, papa R. Ajun Sigit P dan mama Ch. F. Ernawati atas segala nasehat, motivasi, doa, kerja keras memberikan fasilitas, serta kasih sayang yang sungguh tidak terkirakan dan tak akan pernah ada habisnya.
11. Kakak dan adikku (R. Sigit Pandhu K dan R. Nugraheni Dewi Shinta) yang selalu menjadikan hidup penulis beraneka rasa dan menjadikan penulis sebagai panutan.
12. Anastasia Anissa Putri, yang telah memberikan motivasi lebih, semangat berganda, pencerahan yang ok punya dan setia menemani, memarahi serta menasehati dalam masa akhir perkuliahan dan penyusunan penulisan hukum ini.
13. Sahabat-sahabat terbaikku “GEMAS” (Reza Arife T., Mardian, Patricia Devina U., Novita Anggraini, Tery V. Ansela, Melisa Soediono, Ganang P. Swadana, D. Aryo Pangestu, Rio Satrio W. dan Raras Aristahardini), atas segala perasaan suka, duka dan tawa serta anugerah keindahan persahabatan seperti keluarga kecil dalam kehidupan kampus yang memberi makna selama penulis menuntut ilmu bersama.

14. Sahabat-sahabat organisasi MAHUPA UNIKA (Fajar bayu, Chasanun Annisa, Dika, Gusti plengeh, Nindya, lisa, Ana, Yudha, Rama, Jo, bebenk, Kang Iyang, Mas Keling, Mas Koko) yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan hukum.
15. Teman-teman kelompok KKN desa Kentengsari (Diana, Vetu, Rency, Ayu, Jordy, ong, deny) atas dukungan dalam penyelesaian penulisan hukum.
16. Kakak-kakak Senior (mas Rubi, mas Bayu, mas Fabian, mas Gusido, mas Satrio) atas segala bantuan dan kemudahan yang diberikan secara tulus kepada penulis dalam melakukan proses penelitian maupun penyusunan penulisan hukum ini.
17. Teman SMA seperjuangan (Hery Wahyuedi, Paulicius Primaditya, Herwin Aji Saputra, Aris widiyanto, Antonius Bondan, Gabriel Alviano) Yang selalu memberi suport dan bantuan dalam penulisan hukum ini.
18. Seluruh kawan seperjuangan angkatan 2011 Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih menjadikan penulis salah satu bagian dari keluarga besar FHK 2011.

Penulis mengakui penulisan hukum ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan baik secara teknis maupun isinya dan penulis telah berusaha dengan segala kemampuan, namun dengan kerendahan hati penulis mengharapkan semoga skripsi ini tidak akan mengurangi kegunaan dan manfaat bagi pembaca dan juga bagi masyarakat.

Semarang, 12 Maret 2015

Penulis.

ABSTRAKSI

Penulisan Hukum ini dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan masyarakat semakin bertambah banyak dan kompleks. Peran serta perusahaan dalam perkembangan ekonomi ini sangatlah penting. Dengan adanya Perusahaan maka akan membutuhkan pekerja untuk memproduksi kebutuhan, maka timbullah hubungan kerja yang memiliki hak dan kewajiban masing-masing pihak. Dari hak dan kewajiban sangat rentan timbul perselisihan antar pihak. Oleh sebab itu seperti yang termuat dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial mengatakan bahwa perselisihan harus diselesaikan melalui perundingan bipartit.

Berdasarkan uraian singkat diatas maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peranan lembaga Bipartit dalam menyelesaikan masalah penyelesaian perselisihan Hubungan Industrial dan Hambatan-hambatan apa yang timbul dalam penyelesaian hubungan industrial melalui bipartit.”

Penelitian dilakukan dengan pendekatan secara yuridis sosiologis . Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, maka data yang digunakan terdiri dari data primer dan didukung data sekunder.

Dari Hasil Penelitian diperoleh, bahwa peran bipartit dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial terbukti memiliki peran imperatif yang mana harus dilaksanakan dan diadakan setiap perusahaan dan putusan yang mengikat dan harus dilaksanakan, selain itu setiap permasalahan terselesaikan dengan baik. Bahkan ditemukan di PT.Coca – Cola Amatil lebih baik dari ketentuan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, karena perusahaan selalu menyelesaikan perselisihan melalui atasan terlebih dahulu sebelum masuk kedalam bipartit.

Kata Kunci : Peran Bipartit, Hubungan Industrial, Perselisihan

ABSTRACT

This legal study is motivated by the needs of society that growing more and becoming complex. the role of companies in economic development are very important. Company require workers to produce their product, so that there is a working relationship that contains rights and duty in both of them. From the vulnerable rights and duty, They are caused disputes between the parties. Therefore, as mention in Article 3 of Act No. 2 of 2004 concerning in Industrial Relationship Dispute Settlement mention that the dispute should be resolved through Bipartite negotiation.

Based on the description above, it can be used for the problem in this study is "How can the role of bipartite institution in resolving Industrial Relations dispute and what are the barriers"

The study conducted by the sociological juridical approach. The method used is qualitative, and the data used consist of primary data and supported by secondary data.

The study shows that the bipartite's role in resolving industrial relations disputes has proved it's imperative role which should be implemented in every company and binding decisions and must be implemented, on the other hand every issues resolved properly. Even found in PT.Coca - Cola Amatil better than the provisions of Law No. 2 of 2004 concerning Industrial Relations Dispute Settlement, because the company always settle disputes through the supervisor before entering into bipartite

Keyword: Bipartite's Role, Industrial Relationship, Dispute

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
1. <i>Manfaat Praktis</i>	7
2. <i>Manfaat Teoritis</i>	8
E. Metode Penelitian	8
1. <i>Teknik Pendekatan</i>	9
2. <i>Spesifikasi Penelitian</i>	9
3. <i>Objek Penelitian</i>	10
4. <i>Metode Pengumpulan Data</i>	12
5. <i>Metode Analisis Data</i>	14

F. Penyajian <i>Data</i>	13
G. Sistematika Penulisan	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Peranan	15
B. Pengertian Ketenagakerjaan	16
C. Hubungan Kerja	17
1. Pengertian Perjanjian Kerja	18
2. Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	20
3. Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT)	22
4. Perjanjian Kerja Bersama	22
D. Pengertian Pekerja dan Pengusaha	23
E. Pengertian Hubungan Industrial	25
F. Pengertian Perselisihan Hubungan Industrial	26
G. Jenis-Jenis Perselisihan	27
H. Pengertian penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	28
I. Pengertian Lembaga Kerja Bipartit dan Bipartit	29
J. Peran Lembaga Bipartit	31
K. Proses Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial di Bipartit	32

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum	38
a. Profil Perusahaan	38
b. Merek Dagang	39
c. Visi, misi, dan Nilai-nilai	40

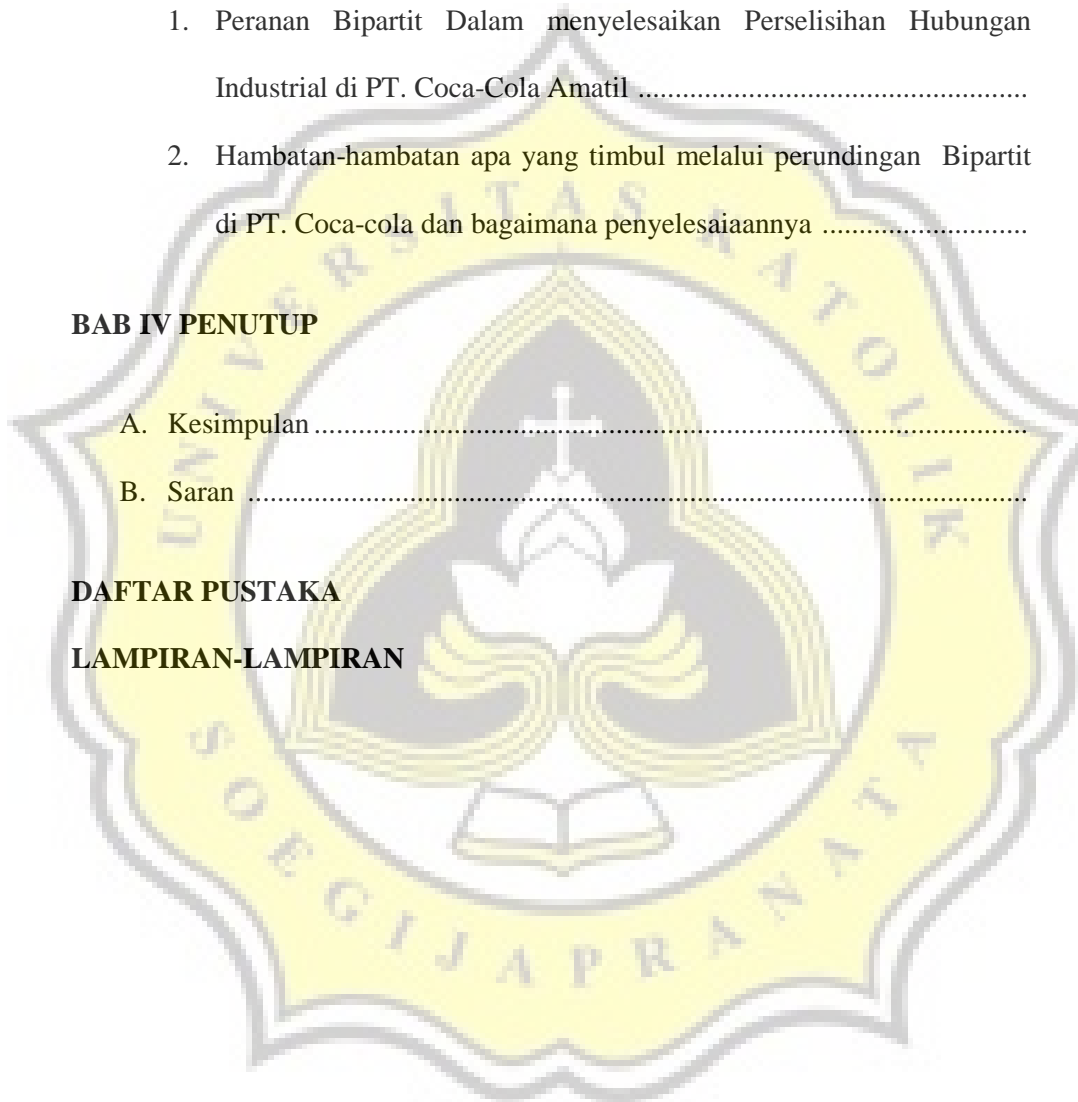
d. Sumber Daya Manusia	41
e. Aspek Sosial	41
2. Peranan Lembaga Bipartit di PT. Coca-Cola Amatil	42
B. Pembahasan	
1. Peranan Bipartit Dalam menyelesaikan Perselisihan Hubungan Industrial di PT. Coca-Cola Amatil	47
2. Hambatan-hambatan apa yang timbul melalui perundingan Bipartit di PT. Coca-cola dan bagaimana penyelesaiannya	60

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi Bipartit	43
Tabel 2	Daftar sanksi Pekerja	57



DAFTAR LAMPIRAN

Surat melakukan penelitian pada PT. Coca-Cola Amatil 69

